

**BEST PRACTICE PENERAPAN BLENDED E-LEARNING BERBASIS SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMK NEGERI 1 JUWIRING**

ABDUL AZIS

SMK Negeri 1 Juwiring
e-mail: azisabdul989@gmail.com

ABSTRAK

Best practice ini bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh (daring), menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, mendorong siswa untuk “Berlari” (Belajar Lancar Mandiri). Belajar Lancar Mandiri (BERLARI) dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran Bahasa Inggris yang dikembangkan dengan konsep “BERLARI” yaitu Belajar Lancar Mandiri melalui blended e-learning dapat meningkatkan berbagai aspek antar lain penguasaan teknologi informasi dan komputer sangat penting dalam pembelajaran sehingga peserta akan lebih aktif dalam mempelajari materi secara daring/online. Pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dan efisien karena tidak terbatas ruang dan waktu. Pelaksanaan evaluasi lebih efektif dan efisien karena hasil bisa lebih cepat di ketahui secara real time.

Kata Kunci: Best Practice, BERLARI, E-Learning

ABSTRACT

This best practice aims to facilitate distance learning (online), make learning more interactive and fun, encourage students to “run” (Learn fluently independently). Independent Fluency Learning (BERLARI) is carried out through several stages, namely preparation, implementation and evaluation. Learning English which was developed with the concept of "BERLARI" namely Independent Fluent Learning through blended e-learning can improve various aspects, including mastery of information technology and computers, which are very important in learning so that participants will be more active in learning material online. The implementation of learning is more effective and efficient because it is not limited by space and time. The evaluation is more effective and efficient because the results can be known more quickly in real time.

Keywords: Best Practice, BERLARI, E-Learning

PENDAHULUAN

Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) dalam dunia pendidikan menjadi sesuatu yang dianggap penting dalam perubahan pendidikan. Khususnya dalam sistem pembelajaran, IPTEK telah mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi sistem pembelajaran modern yang berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi ICT (Information and Communication Technology) (Faridatun, 2017 ; Handoko 2018)

Perkembangan ICT (information, communication and technology) yang begitu pesat berpengaruh terhadap semua bidang termasuk pendidikan. ICT mampu menjadi media dan sumber pembelajaran yang luas sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa harus hadirnya seorang guru. Dengan media ini akan merangsang kinerja otak agar lebih maksimal dan optimal, yang pada akhirnya memunculkan e-learning. E-learning ini memunculkan media pembelajaran yang baru seperti, yang biasa disebut dengan istilah blended learning, mobile learning, webbased learning, virtual learning, internet learning, networked learning, distance learning (Made, 2019).

Pandangan tentang proses pembelajaran itu suatu proses yang sistematis untuk menyediakan sumber belajar agar menjadi proses belajar pada peserta didik. Trimonologi
Copyright (c) 2022 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

pembelajaran berasal dari kata belajar. Pembelajaran adalah suatu disiplin yang menaruh perhatian pada upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki proses belajar. Mengajar ditafsirkan sebagai memasukan isi atau bahan-bahan dari buku itu kepada siswa sedemikian rupa sehingga mereka pada saatnya akan mengeluarkan kembali segala informasi yang diterima dalam bentuk teks. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki prosedur sistematis sebagai acuan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajar tertentu (Padamu, 2016). Dengan model cara memperbaiki pembelajaran ialah jalan memperbaiki gurunya, yaitu meminta guru belajar banyak metode untuk menyampaikan kepada siswa. Proses pembelajaran di sekolah memerlukan model pembelajaran yang baik untuk menunjang tercapainya tujuan belajar pendidik dan peserta didik, model pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berada di bawah kondisi yang berbeda. Model pembelajaran ini diacuhkan sebagai cara-cara yang dapat digunakan dalam kondisi tertentu untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan (Wasis & Dwiyo, 2017)

Blended learning merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua suku kata, yaitu blended (kombinasi atau campuran) learning (belajar). Blended learning ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual. Adapun beberapa definisi blended learning menurut para ahli salah satunya adalah menurut Syarif dan Izuddin (2012) model blended learning pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (face to face learning) dan secara virtual (e-learning). Blended learning adalah program pendidikan formal dimana siswa belajar setidaknya sebagian melalui pembelajaran online, dengan beberapa elemen kontrol siswa terhadap waktu, tempat, jalur, dan/atau kecepatan. Dan menurut Jusoff dan Khodabandelou, blended learning bukan hanya mengurangi jarak yang selama ini ada antara siswa dan guru namun juga meningkatkan interaksi antara kedua belah pihak. Pembelajaran konvensional dan jarak jauh menekan bawa (distance education) akan efektif jika siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan adanya komunikasi. Tanpa komunikasi timbal balik pembelajaran akan berubah menjadi indoktrinasi, belajar bukannya merupakan aktivitas menyenangkan, melainkan menjadi beban yang berat (Munir, 2009).

Pandemi Covid-19 di seluruh dunia yang mengakibatkan terpuruknya beberapa sektor kehidupan sampai saat ini belum bisa dikendalikan. Salah satu langkah mengantisipasi agar dampak virus ini tidak meluas dan untuk memutus rantai penyebarannya adalah dengan menjaga jarak sosial (social distancing). Pendidikan sebagai salah satu sektor yang sangat merasakan dampak dari pandemi Covid-19 ini, hal ini bisa dirasakan dari proses pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran tatap muka yang selama ini dianggap sebagai pembelajaran terbaik untuk berinteraksi antara guru dengan murid, tidak dapat dilaksanakan karena adanya pembatasan sosial. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dalam hal ini bergerak cepat dalam menyikapi pandemi Covid-19 ini dengan mengadakan pembelajaran jarak jauh secara daring (online).

Menyikapi kondisi seperti ini guru memerlukan sarana pendukung dalam melaksanakan pembelajaran secara daring khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Juwiring. Salah satu sarana yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan gadget (HP) yang saat ini hampir digunakan semua orang dan kalangan dalam mendukung aktifitas sehari-hari. Bagi guru dan murid gadget (HP) bisa digunakan dan dimanfaatkan sebagai sarana dalam pembelajaran secara daring.

Ada beberapa aplikasi yang bisa digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran secara daring antara lain WhatsApp, Office 365, dan E-learning. Aplikasi-aplikasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan yang bisa saling melengkapi satu sama lain serta bisa digunakan untuk membuat kelas sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Guru bisa

melakukan komunikasi dengan menggunakan WhatsApp, menyampaikan materi dan melakukan evaluasi dalam bentuk text, gambar, video dan audio dengan menggunakan Office 365 dan e-learning.

Dengan menggunakan berbagai aplikasi yang digabungkan guru bisa manage kelas mulai dari perencanaan, penilaian dan pelaporan pembelajaran secara daring dengan mudah dan cepat. Hal ini selaras dengan Permendikbud no. 22 tahun 2016 yang mana pada bab 1 disebutkan tentang pemanfaatan teknologi dan informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Belajar Lancar Mandiri (BERLARI) dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan Persiapan yang baik menentukan hasil proses BERLARI, dan persiapan ini dilakukan oleh siswa maupun guru. Persiapan siswa diawali dengan kesiapan perangkat gadget yang kompatibel dengan paket data yang cukup. Sebelum siswa dapat mengakses e-learning, harus dibuatkan akun terlebih dahulu dengan menggunakan data siswa di dapodik.

Selanjutnya tahap pelaksanaan penulis memulai pembelajaran dengan membuka aplikasi e-learning, WA desktop dan Office 365. Aplikasi e learning digunakan untuk menyampaikan pengumuman, melihat jadwal, menyampaikan materi dan melakukan ulangan. Office 365 digunakan untuk melakukan presensi, penyampaian materi tambahan, dan ulangan-ulangan. Sedangkan WA desktop digunakan untuk berkomunikasi personal maupun klasikal.

Pada tahap evaluasi atau ulangan dilakukan setelah penyampaian materi satu kompetensi dasar atau digabung dengan kompetensi dasar sebelumnya. Ulangan juga diadakan pada akhir semester dan pertengahan semester secara serentak bersama dengan mata pelajaran lainnya sesuai yang dijadwalkan. Ulangan dilaksanakan menggunakan aplikasi e-learning dan Office 365 dengan instruksi sampaikan ke siswa melalui WA grup.

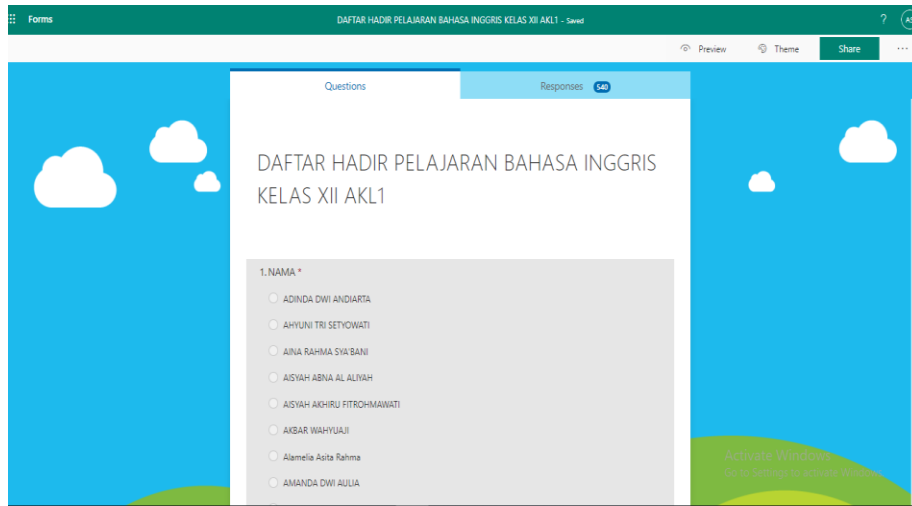
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Persiapan guru dilakukan dengan pembuatan Rencana Pembelajaran menggunakan Microsoft Word untuk memudahkan dalam memindahkan materi pembelajaran ke e-learning. Rencana Pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi, penentuan metode juga media yang akan digunakan, langkah-langkah dan rencana evaluasi. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran.

Untuk persiapan materi pembelajaran jarak jauh ini sedikit berbeda dengan pembelajaran di kelas, sehingga penulis harus mencari materi yang lebih mudah dipahami oleh para siswa secara online; demikian juga untuk metode dan teknik penyampaian. Materi pembelajaran yang berupa teks atau penjelasan diinputkan dengan mengetik langsung di menu Materi atau dengan mengkopi dari sumber belajar kemudian menempelkannya. Sedangkan materi-materi pendukung lainnya yang sudah ada sebelumnya dan tersimpan di OneDrive baik berupa teks, audio, maupun video, tinggal mengambil tutannya untuk nanti dibagikan ke para siswa. Untuk materi baru yang berupa video, penulis mengunggah file video terlebih dahulu ke aplikasi media social yang berbasis video YouTube.

Setelah persiapan materi dirasa cukup, selanjutnya penulis menginputkan Jadwal Pembelajaran di e-learning dan membuat daftar hadir siswa dalam mengikuti pembelajaran online menggunakan Office Forms. Para siswa melakukan presensi di Office form untuk memudahkan dalam melakukan rekap kehadiran, mengingat e-learning tidak memiliki fitur yang bisa digunakan untuk presensi siswa. Tampilan Daftar Hadir dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Form Daftar Hadir Siswa

2. Pelaksanaan

Penulis memulai pembelajaran dengan membuka aplikasi e-learning, WA desktop dan Office 365. Aplikasi e learning digunakan untuk menyampaikan pengumuman, melihat jadwal, menyampaikan materi dan melakukan ulangan. Office 365 digunakan untuk melakukan presensi, penyampaian materi tambahan, dan ulangan-ulangan. Sedangkan WA desktop digunakan untuk berkomunikasi personal maupun klasikal.

Untuk memudahkan memberikan respon personal maupun klasikal dalam pembelajaran, penulis membuka aplikasi WA Desktop. Dengan membuka aplikasi ini di laptop akan memudahkan dan mempersingkat waktu dalam memberikan tanggapan atas respon siswa. WA Desktop antara lain digunakan untuk menyapa para siswa di grup kelas yang diajar pada sesi tertentu. Sapaan berupa ucapan selamat pagi, “Good morning, students!”, pesan-pesan untuk tetap di rumah, pesan menjaga kesehatan, menjaga jarak, dan dorongan untuk tetap bersemangat menghadapi pandemic Covid 19

Dilanjutkan dengan membuka materi yang ada di e-learning dan pada tautan yang diberikan sebagai materi tambahan atau mengunjungi YouTube untuk materi dalam bentuk video. Aplikasi e-learning untuk mengetahui jadwal pembelajaran online, di kelas mana akan mulai dan untuk membuka materi pokok. Menyampaikan informasi ke para siswa tentang materi yang akan dibahas pada sesi ini dan informasi lain yang diperlukan di menu Pengumuman. sebagaimana tampak pada tangkap layar berikut :



Gambar 3. Pengumuman / materi di e-learning

Pengumuman juga digunakan untuk memberitahukan tautan materi tambahan yang diberikan di luar aplikasi e-learning termasuk tautan ke Office 365 untuk presensi siswa. Untuk mengetahui kehadirannya para siswa membuka tautan dan mengklik hadir dan tanggal pembelajaran. Dari tautan di Office ini penulis bisa mengetahui siapa saja yang hadir pada pembelajaran dan melakukan rekap kehadiran pada setiap sesi pembelajaran. Sambil memantau presensi di Office penulis juga memantau materi di e-learning. Materi yang disampaikan pada saat pembelajaran dipantau akan keterbacaannya, jumlah siswa yang telah membaca materi bisa penulis ketahui. Di menu Materi terdapat fitur Parameter Pencarian, Tambah Materi Tertulis dan Tambah Materi File. Menu Tambah Materi File belum dioptimalkan mengingat kapasitas e-learning, sehingga untuk materi dalam bentuk file disimpan di luar e-learning. Materi memuat Informasi Materi berupa status tanggal Terbit, bentuk Materi, Mata Pelajaran, Kelas, telah dibaca berapa kali dan jumlah siswa yang berkomentar. Dari menu tersebut bisa diketahui berapa banyak siswa yang telah membaca dan siapa saja yang memberikan komentar pada materi tertentu untuk diberikan respon oleh guru. Tampilan menu Materi di e-learning tampak seperti tangkapan layar berikut:



Gambar 4. Materi Pembelajaran di e-learning

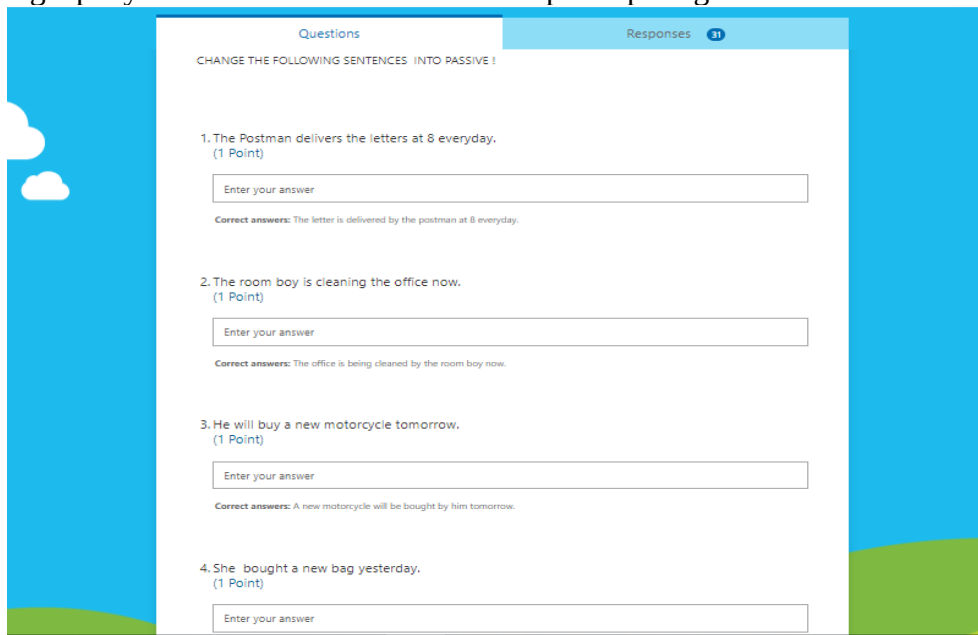
Apabila diperlukan, penulis memberikan respon komentar siswa namun demikian sebagian besar respon hanya ucapan terima kasih, hanya sedikit yang memberikan respon terhadap isi materi yang dipaparkan. Untuk penjelasan lebih lanjut akan komentar atau pertanyaan siswa bisa dilakukan melalui aplikasi WA baik secara personal ke siswa tertentu maupun ke seluruh siswa dalam grup kelas.

Selain untuk menyapa para siswa dalam mengawali pembelajaran, menyampaikan informasi atau penjelasan tambahan atas materi saat itu, WA grup juga digunakan untuk mengakhiri sesi. Penutup pembelajaran selain memberikan salam penutup dan peringatan agar selalu menjaga protocol kesehatan, dorongan agar tetap semangat belajar, juga berupa informasi materi pertemuan berikutnya serta informasi evaluasi.

3. Evaluasi

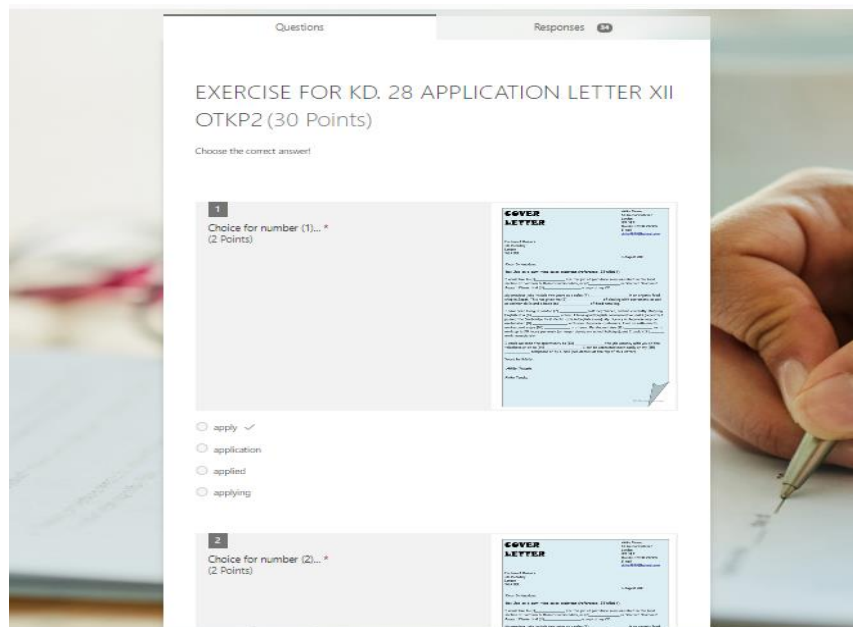
Evaluasi atau ulangan dilakukan setelah penyampaian materi satu kompetensi dasar atau digabung dengan kompetensi dasar sebelumnya. Ulangan juga diadakan pada akhir semester dan pertengahan semester secara serentak bersama dengan mata pelajaran lainnya sesuai yang dijadwalkan. Ulangan dilaksanakan menggunakan aplikasi e-learning dan Office 365 dengan instruksi sampaikan ke siswa melalui WA grup.

Ulangan yang menggunakan Form di aplikasi Office 365 bisa dalam bentuk uraian maupun pilihan ganda. Untuk soal uraian dikoreksi dengan cara membaca satu persatu jawaban siswa. Tangkap layar soal uraian di Office 365 tampak seperti gambar berikut :



Gambar 5. Ulangan Bentuk Essay di Office 365

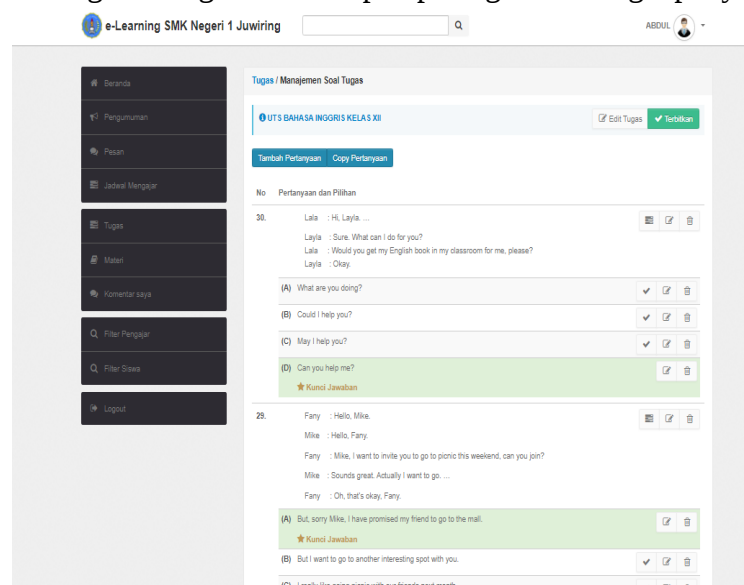
Untuk soal pilihan ganda di Office 365 penulis bisa mengatur jumlah option atau pilihan dan mengacaknya sehingga menyulitkan siswa untuk saling bertukar jawaban yang benar. Pengacakan juga bisa dilakukan pada nomor soal untuk menghindari saling bertukar jawaban di antara siswa sehingga hasil ulangan bisa kredibel. Waktu pengerjaan bisa diatur disesuaikan jadwal pelaksanaannya. Di aplikasi Form ini penulis juga bisa mengatur apakah siswa bisa melihat hasil/skor yang diperolehnya, sehingga apabila mereka mendapatkan skor yang rendah dapat langsung mengulang mengerjakan lagi agar memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk ulangan dalam bentuk pilihan ganda di Office 365 sebagaimana bisa dilihat pada gambar tangkap layar berikut:



Gambar 6. Ulangan Bentuk Pilihan Ganda di Office 365

Setelah sesi mengerjakan ulangan selesai, penulis mendownload hasil ulangan dalam format excel. Dan dari download tersebut penulis menganalisa hasil ulangan dengan meranking skor yang diperoleh para siswa untuk menentukan mereka yang akan mengikuti remedial dan juga mereka yang mengikuti pengayaan.

Sebagaimana Office 365 yang menggunakan fitur Form untuk mengadakan ulangan, e-learning juga memiliki fitur yang digunakan penulis untuk mengadakan ulangan harian, mid semester maupun ulangan akhir semester genap. Menggunakan menu Tugas yang memiliki fitur Tambah Tugas Ganda, Tambah Tugas Essay, dan Tambah Tugas Upload, serta fitur PARAMETER Pencarian, penulis mengadakan ulangan di e-learning. Tambah Tugas Ganda digunakan untuk ulangan pilihan ganda yang hasilnya bisa diketahui segera setelah para siswa mengerjakan ulangan sebagaimana tampak pada gambar tangkapan layar berikut:

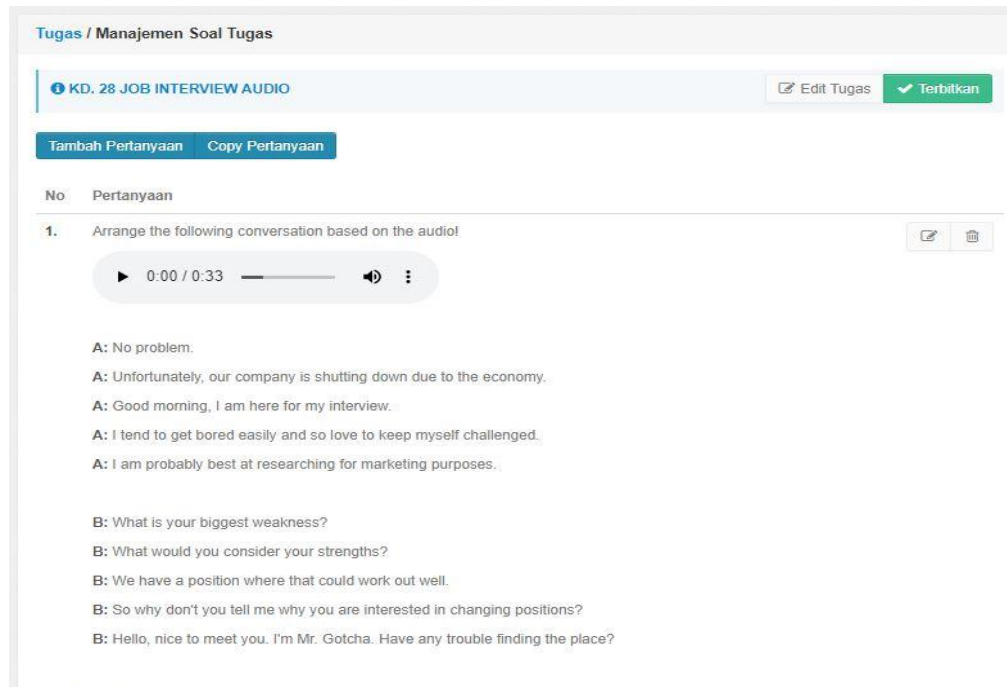


Gambar 7. Tugas Pilihan Ganda di e-learning

Tambah Tugas Essay digunakan untuk memberikan ulangan atau tugas uraian pada siswa yang hasilnya kita harus membaca dan memberikan skor pada kotak yang tersedia agar

Copyright (c) 2022 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

hasilnya diketahui para siswa. Tugas uraian pada e-learning tampak pada gambar tangkap layar sebagai berikut:



Gambar 8. Tugas Essay di e-learning

Sedangkan untuk Tugas Upload digunakan apabila ulangan yang diberikan berupa file. Sebagaimana form di Office 365 hasil ulangan di e-learning bisa diunduh dan dianalisa namun demikian untuk pembuatan soal pilihan ganda, Form memiliki kelebihan terutama dalam penginputan soal dan option bisa dilakukan lebih cepat dan praktis. Hasil ulangan di e-learning bisa dilihat pada gambar tangkap layar berikut:

Nama	Kelas	Benar	Salah	Kosong	Nilai
AINI PUSPASARI	KELAS XII - OTKP 1	10	19	1	33.33
AULIYA NUR ROCHMAH	KELAS XII - OTKP 1	22	8	0	73.33
Desy Fitria Sari	KELAS XII - OTKP 1	23	7	0	76.67
ALFINA AULIA INDARWATI	KELAS XII - OTKP 1	22	8	0	73.33
Devinta Putri Ramadhani	KELAS XII - OTKP 1	23	7	0	76.67
Fardilah Kartika Sari	KELAS XII - OTKP 1	22	8	0	73.33
Febriani Eka Wardani	KELAS XII - OTKP 1	16	13	1	53.33
Alifah Tri Maulani	KELAS XII - OTKP 1	24	6	0	80
Anggiyani Listyawati	KELAS XII - OTKP 1	24	6	0	80
Aprillia	KELAS XII - OTKP 1	21	9	0	70
Arnelisa Ananda Maharani	KELAS XII - OTKP 1	23	7	0	76.67
Anik Dwi Rahmawati	KELAS XII - OTKP 1	23	7	0	76.67
DEFRI INDAH SARASWATI	KELAS XII - OTKP 1	21	8	1	70
ERVINA RISKIAWATI	KELAS XII - OTKP 1	24	6	0	80
Aprilia galuh nur afifah	KELAS XII - OTKP 1	22	8	0	73.33
Aulia Disa Setiawan	KELAS XII - OTKP 1	21	9	0	70
Aksana Fanani Taqwin	KELAS XII - OTKP 1	25	5	0	83.33
Bella Rohiimah	KELAS XII - OTKP 1	22	8	0	73.33

Gambar 12. Hasil Ulangan Siswa di e-learning

A. Hasil dan Dampak

Penerapan blended e-learning memberikan hasil yang positif pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh untuk mengatasi ketiadaan pembelajaran tatap muka yang belum tau kapan bisa dilaksanakan. Blended e-learning merupakan pilihan yang tepat untuk pembelajaran

jarak jauh pada masa pandemic ini, dilihat dari partisipasi dan antusiasme para siswa untuk mengikutinya. Blended e-learning lebih luwes dan fleksibel dalam penerapannya, siswa yang terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan kegiatan personal siswa maupun dikarenakan ketiadaan paket data, dapat mengikutinya pada lain kesempatan dengan mengkomunikasikannya ke guru.

Dampak positif juga dirasakan oleh para siswa, dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan blended e-learning ini para siswa dapat tetap mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Para siswa tetap di rumah dan mengikuti pembelajaran, sehingga mereka dipastikan bisa menjaga jarak dengan teman sekolahnya.

Selain dampak positif, pembelajaran jarak jauh juga memberikan dampak yang kurang baik yaitu guru/penulis tidak bisa secara langsung mengetahui sikap dan perilaku siswa. Komunikasi jarak jauh tidak memungkinkan untuk membina karakter siswa secara langsung. Ketika mereka tidak mengikuti pembelajaran, penulis tidak bisa melihat langsung atau mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa.

B. Faktor Kendala dan Pendukung

Ketersediaan paket data bagi sebagian siswa menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Penulis sudah berusaha untuk mengurangi pemberian tugas-tugas atau kegiatan online yang memerlukan paket data yang besar, namun demikian keadaan ekonomi para orang tua siswa yang beragam menjadikan kendala bagi siswa tertentu yang orang tuanya sulit secara ekonomi.

Disamping faktor ekonomi orang tua, keadaan geografis juga berpengaruh pada sebagian siswa. Ada beberapa siswa yang tinggal di daerah yang kalau tidak dikatakan blank spot atau daerah yang tidak terjangkau internet, mereka tinggal di tempat yang akses internet sangat lambat, sehingga menyulitkan bagi mereka untuk mengakses konten yang memerlukan akses internet yang kuat seperti e-learning dan Office 365.

Berikutnya yang menjadi kendala adalah motivasi sebagian siswa yang rendah untuk mengikuti pembelajaran. Rendahnya motivasi ini bisa dipengaruhi oleh keluarga yang kurang perhatian terhadap siswa maupun faktor lingkungan yang tidak kondusif untuk melakukan belajar jarak jauh, sehingga siswa lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain ke rumah teman yang lain maupun tetap di rumah tetapi hanya bermain game dan melihat televisi.

Beberapa kendala hanya dihadapi sebagian kecil siswa, secara keseluruhan para siswa memiliki kemampuan dan kesempatan untuk bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh. Sebagian besar siswa berada di daerah yang memiliki akses internet yang kuat dengan jaringan 4G dari berbagai operator seluler. Sekolah juga memberikan bantuan pemberian paket data ke para siswa dengan menggunakan dana Bos, meskipun belum memenuhi semua kebutuhan paket data siswa, bantuan tersebut sangat membantu dan menambah semangat para siswa untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Dukungan dari sekolah juga dilakukn dalam bentuk pemberian motivasi kepada para siswa secara personal oleh bapak ibu guru maupun BP. Termasuk motivasi dari orang tua yang menghendaki putra putrinya untuk tetap di rumah menjalankan protokol kesehatan dengan tidak keluar rumah.

C. Rencana Tindak Lanjut

Secara garis besar penggunaan blended e-learning selama hampir satu tahun atau dua semester ini telah memberikan hasil dan dampak positif bagi siswa antara lain menjadikan para siswa bisa belajar mandiri dengan memanfaatkan perangkat dan aplikasi yang ada. Hal ini akan sangat membantu dalam proses belajar para siswa, mereka akan terbiasa dengan pembelajaran

mandiri dengan tanpa menghadirkan guru secara tatap muka. Sehingga dengan penerapan blended e-learning ini kedepannya para siswa akan mampu belajar lebih banyak dari kegiatan tatap muka di kelas dan belajar mandiri dengan menggunakan aplikasi.

KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Inggris yang dikembangkan dengan konsep “BERLARI” yaitu Belajar Lancar Mandiri melalui blended e-learning dapat meningkatkan berbagai aspek berikut:

1. Penguasaan teknologi informasi dan komputer sangat penting dalam pembelajaran sehingga peserta akan lebih aktif dalam mempelajari materi secara daring/online.
2. Pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dan efisien karena tidak terbatas ruang dan waktu.
3. Pelaksanaan evaluasi lebih efektif dan efisien karena hasil bisa lebih cepat di ketahui secara real time.

DAFTAR PUSTAKA

- I Made Sujana, dkk. 2019. Pengembangan “Content” Google Classroom untuk Guru dan Mahasiswa Bahasa Inggris Kota Mataram. Vol. 2, No.4.
- Munir. (2009). Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bandung: Alfabeta.cv.
- Nadziroh, Faridatun. 2017. Analisa Efektivitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. Vol. II, No. 1.
- Padamu. (2016). Pengertian model pembelajaran. Retrieved from padamu.net: <https://www.padamu.net/pengertian-model-pembelajaran>
- Syarif, & Izuddin. (2012). Pengaruh Model Learning Terhadap Motivasi. *Jurnal pendidikan vokasi*, 138.
- Tethool, G., Paat, W. R. L., & Wonggo, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 268-275.
- W. Handoko. 2018. *Blended learning teori dan penerapannya*. Sumatra Barat: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas.
- Wasis, & Dwiyo. (2017). Pembelajaran berbasis blended learning. Malang: PT RajaGrafindo Persada, Depok